

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan cara *quasi experiment* (eksperimen semu). Menurut Notoatmodjo (2010), *quasi experiment* adalah yang tidak memiliki suatu ciri-ciri rancangan eksperimen yang sebenarnya karena variable-variabel yang seharusnya dikontrol atau dimanipulasi tidak dapat atau sulit dilakukan (Soekidjo, 2010). Penelitian ini menggunakan pendekatan berbentuk *nonequivalen control grup design*. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok, kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok lain tidak diberi perlakuan. Kelompok interval dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2017). Adapun desain yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 *Nonequivalen Control Group Design***

Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

- O<sub>1</sub> : Nilai kecemasan pre test pada kelompok intervensi
- O<sub>3</sub> : Nilai kecemasan pre test pada kelompok kontrol
- X : Perlakukan *Hypnosis* Lima Jari
- O<sub>2</sub> : Nilai kecemasan posttest pada kelompok intervensi
- O<sub>4</sub> : Nilai kecemasan posttest pada kelompok kontrol

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di wilayah kerja Puskesmas Ungaran Kab.

Semarang

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023.

## **C. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian. Populasi merupakan himpunan semua hal yang ingin diketahui (Adiputra , et al., 2021). Hal tersebut sesuai dengan karakteristik usia kehamilan yang diambil peneliti untuk dilakukan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil primigravida yang ada di wilayah kerja Puskesmas Ungaran Kab. Semarang dari bulan Januari – Desember 2022 yaitu sebanyak 409 ibu hamil trimester III primigravida.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti (Adiputra , et al., 2021). Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu hamil trimester III primigravida yang berada di Kota Ungaran Kabupaten Semarang.

a. Besar sampel

Menentukan rumus besar sampel komparatif skala ukur numerik 2 kelompok dengan dua kali pengukuran, dengan rumus berikut:

$$n = \left[ \frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{X1 - X2} \right]^2$$

Keterangan:

n = Jumlah subjek

alpha ( $\alpha$ ) = Kesalahan tipe satu, ditetapkan oleh peneliti

$Z\alpha$  = Nilai standar alpha, ditetapkan oleh peneliti

Beta ( $\beta$ ) = Kesalahan tipe dua, ditetapkan oleh peneliti

$Z\beta$  = Nilai standar beta, ditetapkan oleh peneliti

S = Simpang selisih, nilainya bersumber dari kepustakaan

$X1 - X2$  = Selisih rerata minimal yang dianggap bermakna antara pengukuran satu dan pengukuran dua. Nilainya merupakan ketetapan peneliti

Kesalahan tipe I ditetapkan 5%, hipotesis satu arah sehingga  $Z\alpha = 1,38$ . Kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 10%, maka  $Z\beta = 1,28$ . Selisih minimal yang dianggap bermakna  $(X1 - X2) = 2$ , standar deviasi atau simpang baku adalah persebaran data pada suatu sampel untuk melihat seberapa jauh atau seberapa dekat nilai data dengan rata-ratanya adalah = 3 (Widyawati, 2022). Dengan demikian, jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \left[ \frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{X1 - X2} \right]^2$$

$$n = \left[ \frac{(1,38 + 1,28)3}{2} \right]^2$$

$$n = \left[ \frac{(2,66)3}{2} \right]^2$$

$$n = \left[ \frac{(7,98)}{2} \right]^2$$

$$n = [3,99]^2$$

$$n = 15,92$$

Dibulatkan menjadi 16, jadi besar sampel minimal yang digunakan adalah 16 ibu hamil primigravida trimester III

Sebanyak 16 subjek diperlukan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberikan *hypnosis* lima jari. Dalam sampel ini terdapat 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Dan disetiap kelompok terdapat 16 responden, maka total sampel ini berjumlah 32 responden. Jika didalam penelitian terdapat responden yang tidak bisa memenuhi kriteria maka terdapat sistem dropout dengan penambahan 10% total sampel, dengan rumus:

$$10\% \times \text{total sampel} =$$

$$10\% \times 16 = 1,6 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

Untuk mengatasi dropout jumlah pada responden, maka diperoleh rumus:

$$\text{Total sampel} + \text{dropout } 16 + 2 = 18 \text{ responden.}$$

Dalam sampel ini terdapat 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan

kelompok kontrol. Dan disetiap kelompok terdapat 18 responden, jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah 36 responden.

### 3. Teknik sampling

*Purposive* sampling merupakan suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan sifat atau ciri dari populasi. Teknik sampling non-random dengan anggota sampelnya direkrut atas dasar kesesuaian dengan profil tertentu menurut maksud peneliti (purpose = maksud) (Siyoto & Sodik, 2015).

Beberapa kriteria inklusi dan eklusi yang ditentukan berdasarkan pertimbangan yang dipilih berdasarkan ciri dan sifat populasi.

#### a. Kriteria Inklusi:

- 1) Ibu hamil yang kooperatif dan bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu hamil dengan usia kehamilan 28-40 minggu (Trimester III)
- 3) Ibu dengan ANC teratur

#### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil diluar paritas primigravida trimester III
- 2) Ibu hamil dengan kondisi patologis

## D. Definisi Oprasional

**Tabel 3. 2 Definisi Oprasional**

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Hipnosis lima jari	Hipnotis lima jari adalah terapi dengan teknik pengalihan pikiran seseorang dengan cara menyentuh jari-jari tangan sambil membayangkan hal-hal yang menyenangkan atau disukai dengan durasi $\pm$ 15 menit dilakukan 3 kali dalam satu minggu.	SOP	-	-
Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kecemasan ibu hamil	Kecemasan ibu hamil adalah gangguan pada alam perasaan yang ditandai oleh perubahan baik secara fisik dan emosional (kecemasan, ketakutan, putuas asa, merasa sedih, tidak bahagia, kelelahan) yang akan berpengaruh terhadap kondisi kesehatan ibu dan janin bila tidak segera ditangani. Kecemasan ibu hamil dapat diukur dengan instrument kecemasan PASS yang memiliki 31 pertanyaan dengan kategori kecemasan dibedakan menjadi tidak cemas, cemas ringan, cemas sedang dan cemas berat.	Modifikasi kuesioner <i>Perinatal Anxiety Screening Scale</i> (PASS) dengan menjawab 31 pertanyaan dengan empat jawaba yang nilainya yaitu: 0 = tidak pernah 1 = kadangkadang terjadi, waktunya singkat 2 = lebih sering muncul 3 =terjadi terus menerus	Rerata skor akhir dari <i>anxiety for the mother third trimester primigravida in the face of labor</i> yaitu dalam rentang 0-93 dan dibagi menjadi empat tingkat yaitu: Tidak cemas= 0-20 Cemas ringan= 21-26 Cemas sedang= 27-40 Cemas berat= 41-93	Interval

## E. Pengumpulan Data

### 1. Jenis/ sumber data

Menurut Dr. Sandu Siyoto, SKM. (2015) data dibagi menjadi 2 jenis yaitu:

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti atau disebut juga data asli (data baru) yang memiliki sifat *up to date* (Siyoto & Sodik, 2015). Data primer dari penelitian ini diperoleh dari responden melalui kuesioner tentang kecemasan yaitu *Perinatal Anxiety Scoring Scale* (PASS) yang dibagikan secara langsung pada responden. Data yang diperoleh berupa data karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendidikan dimana data tersebut harus diolah kembali.

#### b. Data sekunder

Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud sumber data pustaka, literatur dan buku kunjungan (Siyoto & Sodik, 2015). Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari pendokumentasian yang telah dilakukan oleh bidang administrasi di Puskesmas Ungaran. Data yang didapat berupa jumlah ibu hamil untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian.

## 2. Teknik pengumpulan data/ instrument penelitian

Dalam penelitian ini alat yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan yang dibaca dan dijawab oleh responden penelitian. Pada jenis pengukuran ini peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan yang diajukan (Siyoto & Sodik, 2015).

Kuisisioner dalam penelitian ini adalah kecemasan, peneliti menggunakan kuesioner yang telah dikembangkan dan divalidasi di King Edward Memorial Hospital Australia Barat melalui penelitian yang berjudul *The Perinatal Anxiety Screening scale: Development dan Preliminary Validtion* (Somerville, et al., 2014). Selain itu, kuisisioner tersebut diadopsi dari jurnal lain dan sudah dimodifikasi oleh (Nahar, 2019) dalam hal pengalihan bahasa ke dalam bahasa Indonesia sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dengan hasil uji validitas dan reabilitas 0,983 PASS terdiri dari 31 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan pemberian skor: 0 untuk tidak pernah, skor: 1 kadang kadang, skor: 2 untuk jawaban sering dan skor: 3 untuk jawaban selalu dengan kategori skor:

- 1) 0-20 : Tidak cemas
- 2) 21-26: Cemas ringan
- 3) 27-40: Cemas sedang
- 4) 41-93: Cemas berat



**Tabel 3.3 Kisi-kisi kusioner kecemasan menurut Somerville et al (2014)**

Variabel	Materi pertanyaan	Nomor	Jumlah soal
Kecemasan	1. Kekhawatiran yang berlebihan dan ketakutan khusus	1-10	10
	2. Kontrol perfectionism dan trauma	11-18	8
	3. Kecemasan social	19-23	5
	4. Kecemasan penyesuaian	24-31	8
Total			31

3. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji validitas

Validitas didefinisikan sebagai ketepatan atau kecermatan pengukuran. Valid berarti bahwa alat atau instrumen tersebut mampu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengukur validitas instrumen dilakukan korelasi antar setiap skor variabel dengan skor totalnya (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Dari hasil perhitungan, apabila didapatkan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka instrument dikatakan valid. Dengan  $N$  sebesar 20, maka nilai  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% adalah 0,444. Jika ada pertanyaan yang tidak valid maka pertanyaan akan di drop out (dihilangkan) untuk memperoleh hasil yang valid (Sugiyono, 2014).

Instrument pada penelitian ini sudah di uji validitas oleh Jenny Marlindawani Purba pada tahun 2020 di wilayah Puskesmas Bidar Solok Selatan dengan hasil nilai CVI (*Content Validity Index*)

modifikasi kuisioner PASS (*Perinatal Anxiety Screening Scale*) dinyatakan valid karena  $r$  hitung (0,750) >  $r$  table (0,629) (Purba, 2020).

b. Uji reliabilitas

Penguji reliabilitas instrument dengan menggunakan teknik alpa Croanbach's. Bila nilai Croanbach's Alpha > 0,6 maka pertanyaan reliable/konsisten. Jika nilai alpa croanbach's < 0,6 maka instrument dikatakan tidak reliable sebagai alat ukur dan tidak dapat digunakan (Sugiyono, 2017).

Uji reliabilitas menggunakan cronbach's alpha dan dilakukan pada 31 responden Jenny Marlindawani Purba pada tahun 2020 di wilayah Puskesmas Bidar Solok Selatan diantaranya 29 karakteristiknya tidak jauh berbeda dengan responden penelitian dan hasil uji reliabilitas menggunakan rumus Croanbach's Alpha dengan  $r$  hitung (0,770 >  $r$  table (0,700) maka dikatakan reliabilitas sempurna (Purba, 2020)

4. Etika penelitian

Menurut referensi Notoatmodjo pada 2012 etika dapat membantu seseorang dalam melihat atau menilai secara kritis moralitas yang dihayati dan dianut oleh masyarakat (Soekidjo, 2012). Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik meliputi:

a. *Informed consent*

Peneliti mempresentasikan *informed consent* (lembar persetujuan) setelah menjelaskan judul, tujuan dan manfaat penelitian kepada responden. Partisipan dalam penelitian ini telah memenuhi

kriteria inklusi. Peneliti akan membagikan formulir *informed consent* untuk menjadi responden sebagai bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden agar ikut serta dalam penelitian yang akan dilakukan. Jika responden bersedia berpartisipasi, maka peneliti meminta responden untuk menandatangani dan mengisi lembar persetujuan tanpa paksaan, jika responden tidak bersedia berpartisipasi maka peneliti menghormati hak responden.

*b. Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pendataan sebagai bentuk menjaga kerahasiaan responden, hanya pada saat memberikan inisial atau kode pada lembar kuesioner dan table data. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan kenyamanan kepada responden yang telah sukarela berpartisipasi dalam penelitian ini.

*c. Confidentiality*

Semua informasi maupun masalah-masalah lainnya yang dikumpulkan dari responden selama penelitian akan dijamin kerahasiaannya dengan cara tidak mempublikasikan data tersebut kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

*d. Justice*

Justice adalah keadilan, peneliti sudah memperlakukan responden dengan baik dan adil, responden akan mendapatkan perlakuan yang sama melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Setelah penelitian selesai peneliti memberikan perlakuan hypnosis lima

jari kepada kelompok kontrol guna untuk mempertahankan prinsip keadilan.

*e. Beneficiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan berupa manfaat untuk responden. Keuntungan bagi responden tersebut berupa turunnya kecemasan ibu hamil primigravida setelah memperoleh pendidikan kesehatan melalui video animasi tentang hubungan seksual selama kehamilan.

*f. Nonmaleficiene*

Penelitian yang sudah dilakukan kepada responden tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan, serta tidak memperburuk kondisi responden. Hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan akan menambah pengetahuan responden.

5. Prosedur pengambilan data

a. Pemilihan asisten penelitian

Dalam penelitian ini peneliti dibantu 1 asisten peneliti

1) Kriteria Asisten Penelitian

- b. Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang mempunyai tingkat sederajat dengan peneliti
- c. Mampu berkomunikasi dengan baik
- d. Mengerti tentang penelitian yang dilakukan
- e. Peneliti sudah mencari asisten penelitian dan sudah melakukan seleksi sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan.

f. Penelitian sudah memberikan informasi awal tentang instrumen dan cara pengambilan data penelitian kepada semua asisten peneliti.

2) Tugas asisten penelitian

a) Membantu peneliti dalam mengumpulkan data dengan membagikan kuesioner yang telah di susun untuk mengukur variable yang akan diteliti.

b) Membantu dalam proses penelitian seperti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner, mendampingi, mengarahkan dan mampu menjelaskan tujuan penelitian

b. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Peneliti mengajukan surat perizinan penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo untuk melaksanakan studi pendahuluan

2) Setelah mendapatkan surat ijin selanjutnya peneliti meminta data ke wilayah kerja Puskesmas dan meminta data balasan dari kepala puskesmas Kab. Semarang

3) Setelah mendapatkan ijin kemudian peneliti akan meminta data ibu hamil primigravida trimester III pada bulan Januari 2023 pada koordinator bidan dan bidan desa Puskesmas Kab. Semarang.

4) Berikutnya peneliti menentukan populasi penelitian berdasarkan kriteria inklusi .

Pada kelompok control

- a) Peneliti berkunjung kerumah responden untuk pengambilan data pada Januari 2023.
- b) Peneliti dibantu 1 asisten penelitian yaitu mahasiswa S1 Keperawatan semester 7 Universitas Ngudi Waluyo, dengan melakukan apersepsi tentang jalannya penelitian
- c) Sebelum membagikan lembar kuesioner peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kemudian memberika penjelasan dan tujuan pada responden.
- d) Responden yang telah bersedia/setuju diharapkan menandatangani lembar persetujuan.
- e) Peneliti kemudian memberikan kuesioner *pre-test* untuk diisi dengan cara mendampingi responden.
- f) Kuesioner yang sudah diisi kemudian dikumpulkan kembali kepada peneliti.
- g) Di hari berikutnya peneliti datang kembali ke rumah responden untuk mengisi lembar pertanyaan.
- h) Kemudian peneliti mengumpulkan lembar kuesioner yang sudah di isi oleh responden.

Pada kelompok intervensi

- a) Setelah mengisi lembar kuesioner *pre-test*, responden diminta untuk memperhatikan peneliti saat pemberian penjelasan tentang *hypnosis* lima jari kepada ibu Trimester III primigravida.
- b) Setelah selesai pemberian penjelasan mengenai *hypnosis* lima jari peneliti memberikan contoh bagaimana melakukan *hypnosis* lima jari.
- c) Selanjutnya peneliti meminta responden untuk mempraktikkan secara mandiri bagaimana melakukan *hypnosis* lima jari
- d) Perlakuan tersebut dilakukan selama 3x dalam seminggu
- e) Pada hari terakhir setelah pemberian perlakuan *hypnosis* lima jari peneliti meminta responden untuk mengisi kembali kuesioner baru (*post-test*) dengan pertanyaan yang serupa saat (*pre-test*).
- f) Kemudian peneliti melakukan analisa data dan penyusunan laporan hasil penelitian

## **F. Pengolahan Data**

Berdasarkan hasil pengambilan dan pengumpulan data, tahapan pengelolaan data yang harus dilakukan yakni sebagai berikut:

### *1. Editing*

Proses editing (proses penyuntinan) bertujuan untuk mengecek kelengkapan pengisian kuesioner tersebut. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam editing adalah sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan kelengkapan pengisian setiap jawaban dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga jika terdapat kekurangan dapat segera dilengkapi kembali oleh responden.
- b. Dalam penelitian pertanyaan pada kuesioner pengetahuan, sikap dan perilaku relevan dengan jawaban sehingga sesuai dengan kategori kuesioner.

### *2. Scoring*

Peneliti akan melakukan prosedur analisis jawaban/skorings responden yang meliputi penskoran pada semua variabel, khususnya kategorisasi data sehingga memudahkan pengolahan dan penskoran. Hal ini dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengumpulan data. Klasifikasi akan dilakukan dengan memberikan kode numerik untuk setiap respon.

Kecemasan ibu primigravida trimester III

- 1) Tidak cemas= 0-20
- 2) Cemas ringan= 21-26
- 3) Cemas sedang= 27-40



4) Cemas berat= 41-93

### 3. *Coding*

Coding dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data. Peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data. Setelah semua pertanyaan diberikan nilai, nilai penjumlahan dari masing-masing variabel akan digunakan untuk mengkodekan setiap item jawaban pada angket. Penilaian dapat dilakukan sebelum atau sesudah data dikumpulkan.

#### a. Kode Kecemasan

Tidak ada kecemasan: Kode 1

Kecemasan ringan: Kode 2

Kecemasan sedang: Kode 3

Kecemasan berat: Kode 4

#### b. Kode umur

20 – 30 : Kode 1

30 – 40 : Kode 2

40 – 50 : Kode 3

#### c. Kode pendidikan

Sekolah menengah : Kode 1

Sekolah tinggi : Kode 2

Perguruan tinggi : Kode 3

#### d. Kode pekerjaan

IRT : Kode 1

Buruh : Kode 2

Wiraswasta : Kode 3

e. Usia kehamilan

TM I : Kode 1

TM II: Kode 2

TM III : Kode 3

f. Kode jawaban kuesioner

Tidak cemas: Kode 1

Kadang-kadang : Kode 2

Lebih sering muncul : Kode 3

Terjadi terus menerus : Kode 4

#### 4. *Tabulating*

Peneliti akan membuat tabulasi data (*tabulating*) untuk memudahkan penambahan, pengurutan, dan analisis setelah menyelesaikan penilaian masing-masing responden dan pengkodean jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

#### 5. *Transferring*

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode penelitian yang telah di tabulasi ke dalam komputer suatu program atau menggunakan sistem tertentu, dalam penelitian ini program (aplikasi) yang digunakan adalah SPSS (Statistical Product Service Solution) versi 24.0 untuk mempercepat proses analisa data menggunakan program excel.

## 6. *Entering*

Peneliti melakukan proses input data kedalam komputer setelah tabulasi untuk selanjutnya dilakukan analisa data.

## 7. *Cleansing*

Setelah semua data diinput ke dalam program SPSS, peneliti dapat memastikan kembali bahwa seluruh data yang dimasukkan kedalam pengolahan data sudah selesai dan sesuai atau peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan guna menghindari kesalahan data.

## **G. Analisa Data**

Sebelum dilakukan analisa data, terlebih dahulu dilakukan korelasi terhadap data dengan memeriksa kebenaran pengisian kuesioner, kemudian dilakukan tabulasi silang antara variabel independen dan variabel dependen.

### 1. Normalitas data

Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini digunakan uji Shapiro wilk. Metode shapiro wilk adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil yaitu sampel yang kurang dari 50 sampel. Apabila data memiliki nilai signifikan p value  $\geq 0,05$  maka dapat dikatakan normal, sebaliknya, jika signifikan p value  $< 0,05$  maka variable atau data

dinyatakan tidak berdistribusi normal. Jika data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas varians.

## 2. Homogenitas

Uji Homogenitas hanya digunakan pada uji parametris yang menguji perbedaan anatara kedua kelompok atau beberapa kelompok yang berbeda subjeknya atau sumber datanya. Uji homogenitas ini menggunakan uji paired t-test. Uji paired t-test merupakan uji parametric yang dapat digunakan pada dua data berpasangan, tujuannya untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata pada dua sampel yang saling berpasangan atau tidak (Sugiyono, 2014). Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dikatakan homogen dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka berarti tidak homogen.

## 3. Uji Univariat

Uji univariat adalah uji yang bertujuan untuk menjelaskan kecemasan sebelum diberikan terapi *hypnosis* lima jari pada ibu primigravida trimester III dan kecemasan sesudah diberikan terapi *hypnosis* lima jari pada ibu primigravida trimester III. Uji univariat ditampilkan dalam bentuk tendensi sentral, tendensi sentral merupakan pengukuran aritmatika yang ditujukan untuk menggambarkan suatu nilai yang mewakili nilai pusat atau nilai sentral dari suatu gugus data (himpunan pengamatan) (Nurhayati, D. A. W, 2020). Jika hasil uji normalitas datanya normal dan hasil uji homogenitas homogen, maka uji univariat nya yang ditampilkan mean dan standart deviasi. Dan apabila uji normalitas datanya tidak normal

dan uji homogenitasnya tidak homogen maka menggunakan modus, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi.

#### 4. Uji Hipotesis (Analisis Bivariat)

Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi *hypnosis* lima jari pada ibu primigravida trimester III. Hasil penelitian menunjukkan distribusi data normal maka menggunakan independent sampel t-test. Adapun uji hipotesis pada penelitian ini t-test dengan ketentuan yang dipakai adalah 95% dan  $\alpha=0,05$ . Jika hasil ujian signifikan p value  $< 0,05$  maka dikatakan ada pengaruh. Jika hasil uji signifikan p value  $>0,05$  maka tidak ada pengaruh. Uji bivariat dilakukan dengan alternatif uji hipotesis sesuai dengan distribusi data sebagai berikut :

**Tabel 3. 4 Hasil Uvariat Data**

Variabel	Normal	Abnormal
Perbedaan kecemasan sebelum dan sesudah diberikan <i>Hypnosis</i> Lima Jari terhadap tingkat kecemasan pada ibu hamil Primigravida trimester III.  (kelompok kontrol)	<i>Dependen t- test</i>	<i>Wilcoxon</i>
Perbedaan kecemasan sebelum dan sesudah diberikan <i>Hypnosis</i> Lima Jari terhadap tingkat kecemasan pada ibu hamil Primigravida trimester III.  (kelompok Intervensi)	<i>Dependen t- test</i>	<i>Wilcoxon</i>
Pengaruh <i>Hypnosis</i> Lima Jari terhadap kecemasan pada ibu hamil Primigravida trimester III di wilayah kerja puskesmas Ungaran	<i>Independent t-test</i>	<i>Man whitney</i>

